

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPAS dengan menggunakan model Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas guru. Hal ini terlihat pada siklus I dengan rata-rata persentase aktivitas guru 65,6% meningkat pada siklus II dengan rata-rata persentase aktivitas guru 87,4%. Sehingga terjadi peningkatan pada siklus II.
2. hasil belajar peserta didik kelas IV dalam pembelajaran IPAS meningkat dengan menggunakan model Kooperatif Tipe STAD di SD Negeri 132/III Ambai Bawah Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Hal ini terlihat pada siklus I dengan rata-rata persentase hasil belajar siswa 67,3 meningkat pada siklus II dengan rata-rata persentase hasil belajar siswa 78,1.

Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial dengan menggunakan model Kooperatif Tipe STAD pada peserta didik kelas IV SD Negeri 132/III Ambai Bawah Kabupaten Kerinci berlangsung dengan baik dalam hal meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas IV SD Negeri 132 Ambai Bawah Kabupaten Kerinci, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya IPAS, agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Guru

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial sebaiknya dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD kepada peserta didik sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

3. Bagi sekolah

Dapat memberikan motivasi guru terutama pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

4. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang ingin menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arniah. (2016). *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III-B SD Negeri No. 053975 Stabat Lama T.A 2015/2016*.
- Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Shohimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Arikunto, S DKK. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hartati, S. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran STAD bagi Siswa Kelas IV SD*
- Rusman, (2016). *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arikunto Suharsimi,dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Depdikbud. (1993/1994). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Slavin. 2008. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Herdian, (2009) *Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievment Divison)*
[Online] Tersedia:

<http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/modelpembelajaran-student-team-achievement-divison> [30 Mei 2014]

Robert E. Slevin. 2008. *Cooperatif Learning Teori*. Bandung : Nusa Media

Kasmawati, K. (2018). *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Proses Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Iqra', 11(1).

Slameto.2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2006. *Undang-Undang RI NO 20 Tahun 2003 Pengetahuan Alam*. Jakarta: depdiknas.

Isjoni. 2014. *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta.

Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Perss.

